

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor Aneka Industri adalah salah satu bagian dari sektor perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Seluruh sub sektor yang ada pada sektor aneka industri merupakan para produsen dari produk-produk kebutuhan mendasar konsumen. Produk yang dihasilkan disukai banyak orang sehingga para produsen dalam industri ini memiliki tingkat penjualan tinggi dan berdampak pada pertumbuhan di sektor industri ini.

Sektor Aneka Industri menjadi pendorong utama penguatan Indeks Harga Sahama Gabungan (IHSG). Pertumbuhan pasar sektor aneka industri di Indonesia periode 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Sektor Aneka Industri di tahun 2019 mencetak kinerja terburuk (Irene Sugiharti, 2019). Emiten dengan bobot terbesar pada sektor ini, PT Astra International Tbk (ASII) mencatat penurunan harga saham hingga 21,88% sejak awal tahun. *Head of Research* Infovesta Utama Wawan Hendrayana (2019) menyampaikan 70% dari kapitalisasi aneka industri ada pada saham ASII.

Nafan (2019) mengatakan, penurunan penjualan ASII terkait faktor pemilu sehingga konsumen dan investor cenderung *wait and see*. Belum lagi daya beli yang berpengaruh pada penjualan kendaraan. Dari 10 emiten aneka industri dengan kapasitas terbesar, hanya perusahaan tekstil yang berhasil mencatatkan return positif sejak awal tahun.

Setiap perusahaan memiliki tujuan salah satunya adalah meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Hery (2017:5) mendefinisikan bahwa nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Sri Rahayu (2010) dalam Amanti (2012) nilai perusahaan juga dapat menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan ini juga sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang bisa mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Mulianti, 2010). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2010). Kenaikan harga saham salah satu hal yang menunjukkan bahwa perusahaan akan memberikan keuntungan dan kemakmuran bagi pemegang saham.

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal, harga saham yang diperjual belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2012). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi impian ataupun keinginan pemilik perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi itu akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula.

Kepemilikan asing yang tersebar di perusahaan-perusahaan manufaktur maupun perbankan di Indonesia dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan multinasional melihat keuntungan legitimasi berasal dari para *stakeholder*-nya dimana secara tipikal berdasarkan atas pasar tempat beroperasi yang dapat memberikan eksistensi yang tinggi dalam jangka panjang (Suchaman, 1955 ; Barkemeyer, 2007 ; Djakman dan Machmud, 2010). Eksistensi dalam jangka panjang tersebut berkaitan dengan meningkatnya nilai perusahaan di mata publik sehingga dapat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Susanti (2010) dalam Amanti (2012) menyatakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* dapat menciptakan nilai tambah, karena dengan menerapkan *Good Corporate Governance*, diharapkan perusahaan akan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menciptakan nilai tambah dan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham atau pemilik saham. Perusahaan harus memastikan kepada para investor atau penanam modal bahwasanya dana yang mereka tanamkan untuk kegiatan investasi, pembiayaan, dan pertumbuhan perusahaan digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan manajemen lebih mementingkan kepentingan perusahaan agar tercapai tujuan utama yaitu untuk memaksimalkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Good Corporate Governanace merupakan bagian dari aset tak berwujud yang memiliki peranan penting dalam membentuk nilai perusahaan (Baroroh *et al.*, 2017). Sutedi (2012) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh

bagian perusahaan untuk mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dalam memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan., berdasarkan peraturan perundang-undangan, dan nilai etika.

Baroroh *et al.* (2017) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* akan terwujud ketika kepentingan kedua belah pihak dapat terpenuhi dengan baik. Disinilah peran *Good Corporate Governance* diharapkan untuk mengontrol konsekuensi dari masalah suatu perusahaan pada pengelolaan pajak untuk meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi lebih mampu menyesuaikan dalam pengambilan kebijakan untuk mengurangi adanya pembayaran pajak suatu perusahaan (Baroroh *et al.* 2017).

Sales Growth mencerminkan kinerja pemasaran suatu perusahaan dan kemampuan daya saing perusahaan dalam pasar. Pertumbuhan penjualan yang semakin meningkat akan mendorong peningkatan nilai perusahaan dan membuat investor percaya dan yakin untuk menanamkan dananya pada perusahaan (Sari, 2013). Semakin meningkatnya pertumbuhan penjualan akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan membantu perusahaan agar dapat melakukan ekspansi usahanya, dengan begitu semakin meningkatnya nilai perusahaan (Darmawan, 2015).

Berbagai penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan juga dilakukan oleh Makhdalena (2016) dalam penelitiannya *pengaruh ownership structure dan corporate performance terhadap firm value*, mengemukakan bahwa kepemilikan asing tidak mempunyai pengaruh atas nilai perusahaan. Pendapat ini berbeda

dengan Damayanthi (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing memiliki peran penting dalam kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor lain dalam mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan mendapatkan hasil yang variatif. Horvart dan Spirollari (2012) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan jumlah dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Fuzuli *et al.* (2013) menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain adalah *Sales Growth*, berdasarkan penelitian Amijaya, Pangestuti dan Wisnu (2016) memperoleh kesimpulan bahwa *Sales Growth* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Hansen dan Juniarti (2014) menunjukkan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah atau fenomena di atas peneliti tertarik mengambil judul penelitian **“Analisis Pengaruh Kepemilikan Asing, *Good Corporate Governance*, dan *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
2. Apakah Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
3. Apakah Sales Growth berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sales Growth terhadap Nilai Perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi berbagai pihak diantaranya yaitu :

1. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan teori serta dapat menambah pengetahuan penulis mengenai judul penelitian dan hubungan teori yang telah didapat ataupun dipelajari selama perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan dan agar menjadi acuan bagi manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan informasi untuk dijadikan pertimbangan dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat terkait dengan nilai perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan para investor dan mampu memberikan masukan kepada pihak – pihak yang berkepentingan untuk dapat dijadikan sebagai pedoman atau pertimbangan dalam memilih tempat untuk investasi.

4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan referensi untuk menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya maupun sebagai pengembangan wawasan pengetahuan dalam dunia investasi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan atau bahan pembandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.